

# Studi Bibliometrik terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Literatur Organisasi dan Ketenagakerjaan (2000 - 2026)

Loso Judijanto  
IPOSS Jakarta, Indonesia

---

## Info Artikel

---

### Article history:

Received Apr, 2026

Revised Apr, 2026

Accepted Apr, 2026

---

### Kata Kunci:

Manajemen Sumber Daya Manusia, Bibliometrik, VOSviewer, Scopus, Literatur Organisasi dan Ketenagakerjaan

---

### Keywords:

Human Resource Management, Bibliometric Analysis, VOSviewer, Scopus, Organizational and Employment Literature

---

---

## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lanskap penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam literatur organisasi dan ketenagakerjaan selama periode 2000–2026 menggunakan pendekatan bibliometrik. Data diperoleh dari database Scopus dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan struktur intelektual, pola kolaborasi, serta tren topik penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian MSDM berkembang secara multidisipliner dengan integrasi yang kuat terhadap bidang kesehatan, ekonomi, dan teknologi. Analisis co-authorship mengungkapkan adanya kluster kolaborasi peneliti yang masih terfragmentasi namun menunjukkan potensi penguatan jaringan global. Analisis kutipan mengidentifikasi karya-karya kunci yang memiliki pengaruh besar, terutama dalam konteks human capital, burnout, dan manajemen berbasis algoritma. Sementara itu, analisis keyword co-occurrence menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari pendekatan tradisional menuju isu-isu kontemporer seperti digitalisasi SDM, pengambilan keputusan berbasis data, dan dinamika pasar tenaga kerja. Studi ini memberikan kontribusi dalam memetakan perkembangan MSDM secara komprehensif serta mengidentifikasi peluang penelitian di masa depan, khususnya pada aspek kesejahteraan karyawan dan integrasi teknologi dalam praktik MSDM.

---

## ABSTRACT

---

This study aims to analyze the research landscape of Human Resource Management (HRM) in organizational and labor literature from 2000 to 2026 using a bibliometric approach. Data were collected from the Scopus database and analyzed using VOSviewer to map the intellectual structure, collaboration patterns, and research topic trends. The findings reveal that HRM research has evolved into a multidisciplinary field with strong integration into health, economics, and technology domains. The co-authorship analysis indicates fragmented yet promising collaboration networks among researchers, highlighting opportunities for stronger global integration. Citation analysis identifies key influential works, particularly in the areas of human capital, burnout, and algorithmic management. Meanwhile, keyword co-occurrence analysis demonstrates a shift from traditional organizational perspectives toward contemporary issues such as digital HR, data-driven decision-making, and labor market dynamics. This study contributes by providing a comprehensive mapping of HRM research development and identifying future research opportunities, particularly in employee well-being and the integration of digital technologies in HR practices.

---

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



---

**Corresponding Author:**

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta, Indonesia

Email: [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan salah satu pilar utama dalam keberhasilan organisasi modern, baik dalam sektor publik maupun privat. Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin kompleks, organisasi dituntut untuk tidak hanya mengelola sumber daya fisik dan finansial, tetapi juga mengoptimalkan potensi manusia sebagai aset strategis. Transformasi ini menjadikan MSDM tidak lagi sekadar fungsi administratif, melainkan sebagai mitra strategis dalam pencapaian tujuan organisasi (Alnaser et al., 2014; Mahidin, 2023). Perubahan peran ini mendorong berkembangnya kajian ilmiah yang luas dan multidisipliner dalam bidang MSDM, yang mencakup aspek perilaku organisasi, psikologi kerja, hingga kebijakan ketenagakerjaan (Setiawan et al., 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi digital dan ekonomi berbasis pengetahuan, penelitian dalam MSDM mengalami peningkatan yang signifikan, baik dari sisi kuantitas maupun kompleksitas. Topik-topik seperti talent management, employee engagement, digital HR, serta keberlanjutan tenaga kerja menjadi fokus utama dalam literatur kontemporer (Meyer & Allen, 1991; Mohamed et al., 2021). Selain itu, munculnya fenomena seperti kerja jarak jauh, gig economy, dan otomatisasi berbasis kecerdasan buatan semakin memperluas ruang lingkup penelitian MSDM (Ogbonna & Harris, 2000). Hal ini menunjukkan bahwa MSDM merupakan bidang yang dinamis dan terus berkembang mengikuti perubahan lingkungan eksternal.

Meskipun perkembangan penelitian MSDM sangat pesat, terdapat tantangan dalam memahami arah, pola, dan struktur perkembangan ilmu tersebut secara komprehensif. Banyaknya publikasi yang tersebar di berbagai jurnal internasional dan disiplin ilmu membuat sulit untuk mengidentifikasi tren utama, kolaborasi peneliti, serta topik yang paling dominan dan berkembang. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis untuk memetakan lanskap penelitian MSDM secara global. Salah satu pendekatan yang efektif untuk tujuan ini adalah analisis bibliometrik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola publikasi, hubungan antar penulis, serta evolusi topik penelitian dalam suatu bidang tertentu (Donthu et al., 2021).

Analisis bibliometrik telah banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu untuk memahami dinamika perkembangan penelitian, termasuk dalam bidang manajemen dan bisnis. Metode ini tidak hanya mampu memberikan gambaran kuantitatif mengenai jumlah publikasi dan sitasi, tetapi juga mampu mengungkap struktur intelektual melalui analisis co-authorship, co-citation, dan co-occurrence keyword. Dalam konteks MSDM, analisis bibliometrik menjadi penting untuk mengidentifikasi bagaimana penelitian berkembang dari waktu ke waktu, siapa saja aktor utama dalam bidang ini, serta bagaimana hubungan antar topik penelitian terbentuk dan berkembang.

Namun demikian, studi bibliometrik yang secara khusus mengkaji perkembangan MSDM dalam konteks literatur organisasi dan ketenagakerjaan dalam rentang waktu panjang, khususnya dari tahun 2000 hingga 2026, masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada sub-topik tertentu atau periode waktu yang lebih pendek, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai evolusi bidang ini. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyajikan pemetaan komprehensif terhadap literatur MSDM, sehingga dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan ilmu dan praktik MSDM di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memetakan lanskap penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia dalam literatur organisasi dan ketenagakerjaan menggunakan pendekatan bibliometrik.

**2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis perkembangan literatur Manajemen Sumber Daya Manusia dalam konteks organisasi dan ketenagakerjaan selama periode 2000–2026. Data dikumpulkan dari basis data Scopus karena cakupannya yang luas dan kredibilitasnya dalam publikasi ilmiah internasional. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan seperti “human resource management”, “organizational behavior”, dan “employment”, yang disaring berdasarkan jenis dokumen artikel jurnal, bahasa Inggris, serta relevansi topik. Data yang diperoleh kemudian diekspor dalam format CSV untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer (van Eck & Waltman, 2010), yang memungkinkan visualisasi jaringan bibliometrik melalui analisis co-authorship, citation, dan co-occurrence keyword. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kolaborasi penulis, pengaruh sitasi antar publikasi, serta struktur dan perkembangan topik penelitian dalam bidang MSDM, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai lanskap penelitian yang diteliti.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Analisis Kutipan**

Analisis kutipan (citation analysis) bertujuan untuk mengidentifikasi publikasi, penulis, dan sumber yang memiliki pengaruh signifikan dalam perkembangan literatur Manajemen Sumber Daya Manusia.

Tabel 1. Dokumen yang Paling Sering Dikutip

Citations	Authors and year	Title
3110	(Meara et al., 2015)	Global Surgery 2030: Evidence and solutions for achieving health, welfare, and economic development
1064	(Renfrew et al., 2014)	Midwifery and quality care: Findings from a new evidence-informed framework for maternal and newborn care
1013	(Integrative, 2014)	The Integrative Human Microbiome Project
860	(Crook et al., 2011)	Does human capital matter? a meta-analysis of the relationship between human capital and firm performance
786	(Duggan et al., 2020)	Algorithmic management and app-work in the gig economy: A research agenda for employment relations and HRM
715	(Marchi et al., 2015)	Risks associated with obesity in pregnancy, for the mother and baby: A systematic review of reviews

565	(Edú-Valsania et al., 2022)	Burnout: A Review of Theory and Measurement
559	(Knight et al., 2009)	Trends in postpartum hemorrhage in high resource countries: A review and recommendations from the international postpartum hemorrhage collaborative group
539	(Greenwood & Mutabingwa, 2002)	Malaria

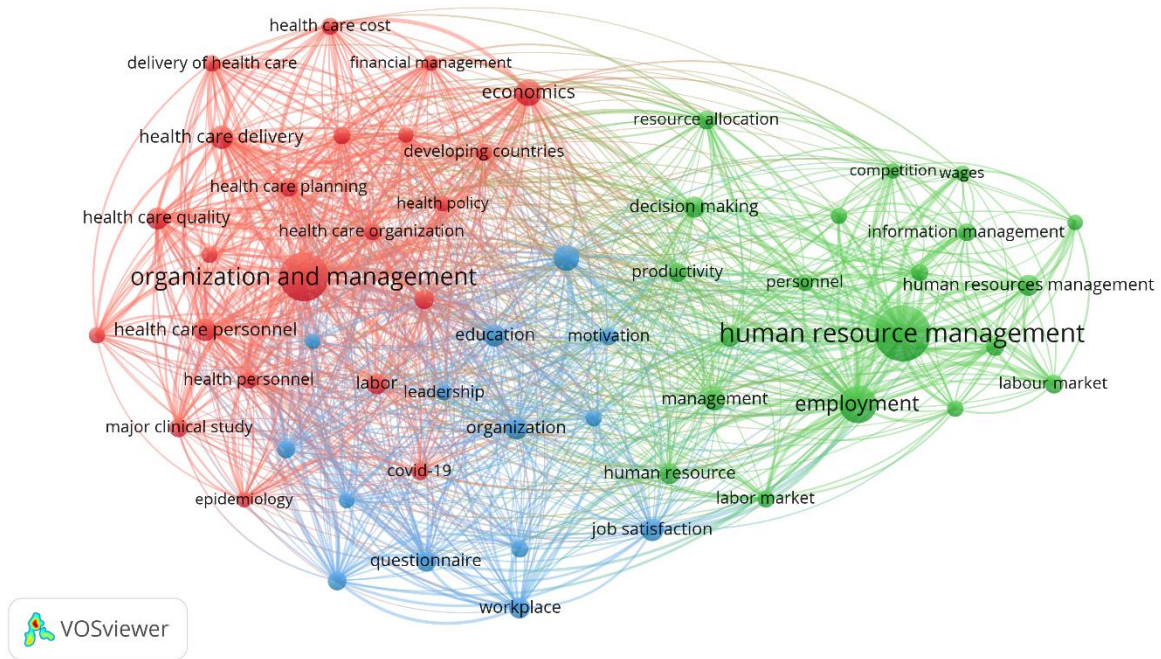
Source: Scopus, 2026

Tabel 1 menunjukkan bahwa dokumen yang paling sering dikutip dalam lanskap penelitian ini didominasi oleh studi lintas disiplin yang tidak hanya berfokus pada Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), tetapi juga mencakup bidang kesehatan global, mikrobiologi, dan isu sosial-ekonomi yang lebih luas. Artikel dengan sitasi tertinggi oleh (Meara et al., 2015) menegaskan pentingnya pendekatan sistemik dalam pembangunan kesehatan global, yang secara tidak langsung berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia di sektor kesehatan. Di sisi lain, kontribusi yang lebih spesifik terhadap MSDM terlihat pada penelitian oleh (Knight et al., 2009) yang menyoroti hubungan antara human capital dan kinerja perusahaan, serta oleh (Duggan et al., 2020) yang mengangkat isu algorithmic management dalam ekonomi gig. Selain itu, kajian mengenai burnout oleh (Edú-Valsania et al., 2022) dan hubungan elemen organisasi tidak berwujud dengan kinerja oleh (Carmeli et al., 2012) memperkuat bahwa aspek psikologis dan struktural dalam MSDM tetap menjadi perhatian utama.

### 3.2 Analisis Keyword Co-Occurrences

Analisis keyword co-occurrence digunakan untuk memetakan hubungan antar konsep dan tema penelitian dalam literatur Manajemen Sumber Daya Manusia. Melalui analisis ini, dapat diidentifikasi kluster topik utama, tren penelitian, serta evolusi fokus kajian dari waktu ke waktu. Hasil dari analisis ini memberikan gambaran mengenai struktur konseptual bidang MSDM, termasuk tema-tema yang berkembang pesat seperti digitalisasi SDM, keberlanjutan, dan keterlibatan karyawan, sehingga membantu dalam mengidentifikasi peluang penelitian di masa depan.

Visualisasi berikut menyajikan peta keyword co-occurrence dalam penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang dihasilkan menggunakan VOSviewer. Peta ini menggambarkan keterkaitan antar kata kunci berdasarkan frekuensi kemunculan bersama dalam publikasi ilmiah, sehingga mampu mengidentifikasi kluster tema utama, hubungan konseptual antar topik, serta struktur intelektual dalam literatur MSDM selama periode penelitian.



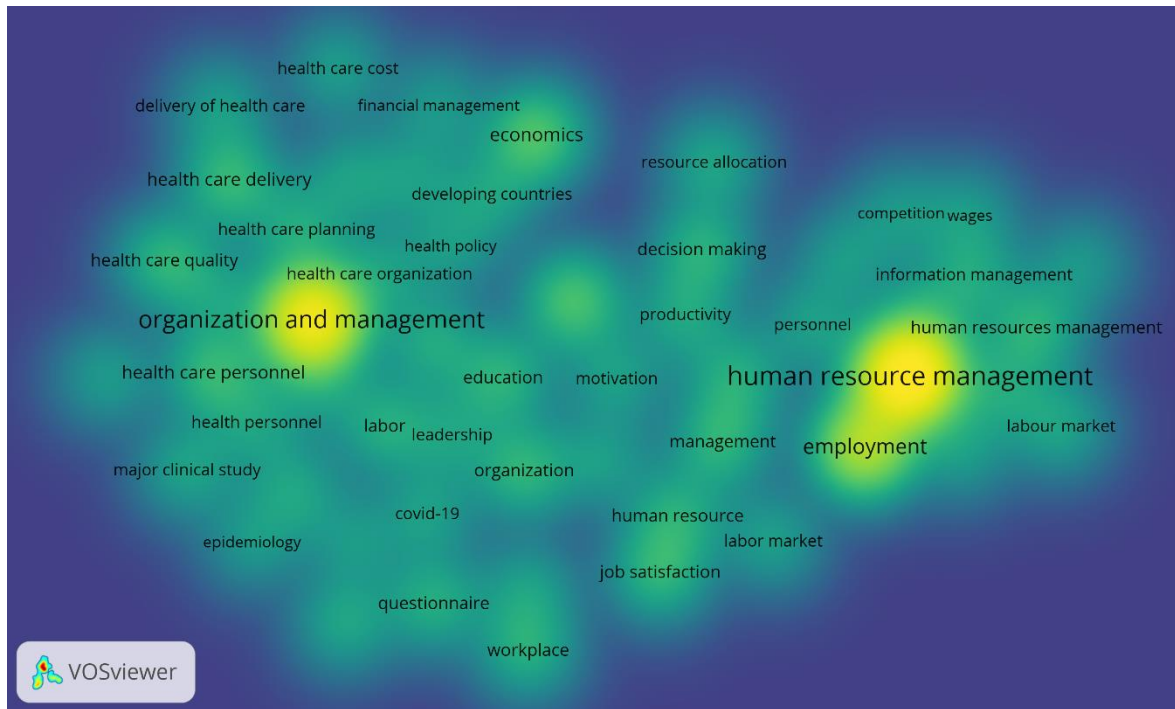
Gambar 1. Visualisasi jaringan

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan visualisasi tersebut, terlihat adanya tiga kluster utama yang merepresentasikan fokus penelitian yang berbeda namun saling terhubung. Kluster berwarna hijau berpusat pada konsep human resource management, yang menjadi inti dari bidang ini, dengan keterkaitan kuat terhadap kata kunci seperti employment, personnel, labour market, dan information management. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian MSDM secara dominan berfokus pada pengelolaan tenaga kerja, dinamika pasar kerja, serta integrasi sistem informasi dalam pengambilan keputusan organisasi. Keterhubungan antar kata kunci dalam kluster ini juga mengindikasikan adanya perhatian besar terhadap aspek operasional dan strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia. Sementara itu, kluster merah menunjukkan keterkaitan erat antara MSDM dengan sektor kesehatan, ditandai oleh dominasi kata kunci seperti organization and management, health care delivery, health policy, dan health personnel. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak penelitian MSDM berkembang dalam konteks layanan kesehatan, terutama dalam pengelolaan tenaga medis dan sistem pelayanan kesehatan. Di sisi lain, kluster biru lebih menyoroti aspek perilaku dan lingkungan kerja, dengan kata kunci seperti job satisfaction, workplace, leadership, dan motivation. Kluster ini mencerminkan fokus penelitian pada dimensi psikologis dan organisasi yang memengaruhi kinerja individu.

Visualisasi berikut menampilkan peta overlay visualization dari analisis keyword co-occurrence menggunakan VOSviewer, yang menggambarkan perkembangan temporal topik penelitian dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Warna pada peta menunjukkan rata-rata tahun kemunculan kata kunci, di mana gradasi warna dari biru ke kuning merepresentasikan pergeseran waktu dari penelitian yang lebih lama ke yang lebih baru. Dengan demikian, peta ini tidak hanya menunjukkan hubungan antar konsep, tetapi juga evolusi fokus penelitian dalam literatur MSDM selama periode yang dianalisis.





Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan visualisasi tersebut, terlihat bahwa area dengan kepadatan tertinggi berada pada kata kunci *human resource management* dan *employment*, yang ditandai dengan warna kuning terang di bagian kanan peta. Hal ini menunjukkan bahwa kedua topik tersebut merupakan pusat utama dalam penelitian MSDM dan memiliki tingkat keterkaitan yang sangat tinggi dengan berbagai topik lainnya, seperti *labour market*, *personnel*, dan *information management*. Selain itu, keberadaan kata kunci seperti *decision making*, *productivity*, dan *management* di sekitar area ini menunjukkan bahwa penelitian MSDM sangat erat kaitannya dengan pengambilan keputusan strategis dan peningkatan kinerja organisasi. Di sisi lain, area dengan kepadatan tinggi juga terlihat pada kluster *organization and management* di bagian kiri peta, yang terhubung kuat dengan topik-topik sektor kesehatan seperti *health care delivery*, *health policy*, dan *health personnel*. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor kesehatan menjadi salah satu konteks penting dalam perkembangan penelitian MSDM. Sementara itu, area dengan kepadatan lebih rendah, seperti *job satisfaction*, *workplace*, dan *education*, menunjukkan bahwa meskipun topik-topik tersebut tetap relevan, intensitas penelitiannya relatif lebih kecil dibandingkan tema utama.

### Pembahasan

Pembahasan dari studi ini menunjukkan bahwa lanskap penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berkembang secara luas dan multidisipliner selama periode 2000–2026. Hasil analisis bibliometrik, khususnya melalui *co-authorship*, *citation*, dan *keyword co-occurrence*, mengindikasikan bahwa MSDM tidak lagi berdiri sebagai disiplin yang terisolasi, melainkan terintegrasi dengan berbagai bidang seperti ekonomi, kesehatan, dan teknologi. Hal ini tercermin dari dominasi publikasi yang tidak hanya berasal dari jurnal manajemen, tetapi juga dari sektor kesehatan dan ilmu sosial lainnya. Dengan demikian, MSDM berkembang sebagai bidang yang adaptif terhadap kebutuhan praktis organisasi dan perubahan lingkungan global.

Dari sisi struktur kolaborasi ilmiah, analisis co-authorship menunjukkan bahwa jaringan peneliti dalam bidang MSDM cenderung terfragmentasi namun tetap menunjukkan adanya klaster kolaborasi yang kuat. Kolaborasi ini umumnya terbentuk berdasarkan kesamaan minat penelitian atau kedekatan institusional, dengan beberapa peneliti berperan sebagai pusat jaringan (central nodes). Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun kolaborasi internasional sudah berkembang, masih terdapat peluang untuk memperkuat integrasi global dalam penelitian MSDM, terutama dalam konteks negara berkembang yang masih relatif kurang terwakili dalam jaringan penelitian global.

Sementara itu, analisis kutipan mengungkapkan bahwa literatur MSDM sangat dipengaruhi oleh karya-karya lintas disiplin yang memiliki dampak tinggi, terutama dalam konteks kesehatan global dan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa konsep pengelolaan sumber daya manusia sering kali diaplikasikan dalam sektor-sektor strategis yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap pengelolaan tenaga kerja yang efektif. Selain itu, keberadaan penelitian yang berfokus pada human capital, burnout, dan algorithmic management menunjukkan adanya pergeseran perhatian dari aspek struktural menuju aspek perilaku dan teknologi dalam MSDM. Dengan kata lain, perkembangan literatur MSDM tidak hanya ditentukan oleh teori manajemen klasik, tetapi juga oleh dinamika sosial dan teknologi yang terus berkembang.

Analisis keyword co-occurrence dan visualisasi overlay menunjukkan adanya evolusi tema penelitian dari pendekatan tradisional menuju pendekatan yang lebih modern dan berbasis teknologi. Pada tahap awal, penelitian banyak berfokus pada aspek organisasi dan sektor kesehatan, seperti organization and management dan health care delivery. Namun, dalam perkembangan terbaru, fokus penelitian bergeser ke topik seperti human resource management, employment, information management, serta decision making. Hal ini mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap digitalisasi, penggunaan data dalam pengambilan keputusan, serta perubahan pola kerja akibat perkembangan teknologi dan globalisasi.

Analisis density visualization menegaskan bahwa penelitian MSDM saat ini terkonsentrasi pada isu-isu inti yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga kerja dan produktivitas organisasi. Namun demikian, masih terdapat sejumlah area dengan kepadatan rendah yang menunjukkan peluang penelitian di masa depan, seperti job satisfaction, workplace dynamics, dan integrasi aspek pendidikan dalam MSDM. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat diarahkan untuk mengeksplorasi hubungan antara teknologi digital, kesejahteraan karyawan, dan keberlanjutan organisasi secara lebih mendalam. Secara keseluruhan, studi ini memberikan kontribusi penting dalam memetakan arah perkembangan MSDM dan mengidentifikasi celah penelitian yang dapat menjadi fokus bagi peneliti di masa mendatang.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) selama periode 2000–2026 mengalami perkembangan yang signifikan dan semakin bersifat multidisipliner, dengan integrasi kuat terhadap bidang kesehatan, ekonomi, dan teknologi. Analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa tema-tema utama berpusat pada human resource management, employment, dan organization and management, sementara tren terbaru menunjukkan pergeseran menuju digitalisasi, pengambilan keputusan berbasis data, serta dinamika pasar tenaga kerja modern. Meskipun kolaborasi ilmiah telah berkembang, masih terdapat peluang untuk memperkuat jaringan penelitian global dan mengeksplorasi topik-topik yang relatif kurang

berkembang seperti kesejahteraan karyawan dan dinamika tempat kerja. Studi ini memberikan gambaran komprehensif mengenai struktur intelektual dan arah evolusi MSDM, sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan yang lebih kontekstual dan inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alnaser, N., Shaban, O. S., & Al-Zubi, Z. (2014). The effect of effective corporate governance structure in improving investors' confidence in the public financial information. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(1), 556.
- Carmeli, A., Tishler, A., & Edmondson, A. C. (2012). CEO relational leadership and strategic decision quality in top management teams: The role of team trust and learning from failure. *Strategic Organization*, 10(1), 31–54. <https://doi.org/10.1177/1476127011434797>
- Crook, T. R., Todd, S. Y., Combs, J. G., Woehr, D. J., & Ketchen Jr, D. J. (2011). Does human capital matter? A meta-analysis of the relationship between human capital and firm performance. *Journal of Applied Psychology*, 96(3), 443.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Duggan, J., Sherman, U., Carbery, R., & McDonnell, A. (2020). Algorithmic management and app-work in the gig economy: A research agenda for employment relations and HRM. *Human Resource Management Journal*, 30(1), 114–132.
- Edú-Valsania, S., Laguía, A., & Moriano, J. A. (2022). Burnout: A review of theory and measurement. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3), 1780.
- Greenwood, B., & Mutabingwa, T. (2002). Malaria in 2002. *Nature*, 415(6872), 670.
- Integrative, H. M. P. (2014). The Integrative Human Microbiome Project: dynamic analysis of microbiome-host omics profiles during periods of human health and disease. *Cell Host & Microbe*, 16(3), 276–289.
- Knight, M., Callaghan, W. M., Berg, C., Alexander, S., Bouvier-Colle, M.-H., Ford, J. B., Joseph, K. S., Lewis, G., Liston, R. M., & Roberts, C. L. (2009). Trends in postpartum hemorrhage in high resource countries: a review and recommendations from the International Postpartum Hemorrhage Collaborative Group. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 9(1), 55.
- Mahidin, M. (2023). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 7(2), 240. <https://doi.org/10.24114/JGK.V7I2.43392>
- Marchi, J., Berg, M., Dencker, A., Olander, E. K., & Begley, C. (2015). Risks associated with obesity in pregnancy, for the mother and baby: a systematic review of reviews. *Obesity Reviews*, 16(8), 621–638.
- Meara, J. G., Leather, A. J. M., Hagander, L., Alkire, B. C., Alonso, N., Ameh, E. A., Bickler, S. W., Conteh, L., Dare, A. J., & Davies, J. (2015). Global Surgery 2030: evidence and solutions for achieving health, welfare, and economic development. *The Lancet*, 386(9993), 569–624.
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1991). A three-component conceptualization of organizational commitment. *Human Resource Management Review*, 1(1), 61–89.
- Mohamed, A. H. A., Menezes, B. C., & AL-Ansari, T. (2021). Interplaying of food supply chain resilience, industry 4.0 and sustainability in the poultry market. In *Computer Aided Chemical Engineering* (Vol. 50, pp. 1815–1820). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-88506-5.50281-3>
- Ogbonna, E., & Harris, L. C. (2000). Leadership style, organizational culture and performance: empirical evidence from UK companies. *International Journal of Human Resource Management*, 11(4), 766–788.
- Renfrew, M. J., McFadden, A., Bastos, M. H., Campbell, J., Channon, A. A., Cheung, N. F., Silva, D. R. A. D., Downe, S., Kennedy, H. P., & McCormick, F. (2014). Midwifery and quality care: findings from a new evidence-informed framework for maternal and newborn care. *The Lancet*, 384(9948), 1129–1145.
- Setiawan, I. E., Zhang, Z., Corder, G., & Matsubae, K. (2021). Evaluation of environmental and economic benefits of land reclamation in the Indonesian coal mining industry. *Resources*, 10(6). <https://doi.org/10.3390/resources10060060>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>